

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut UU no 4 tahun 2009, pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengolahan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang. Pengertian pascatambang merupakan kegiatan terencana sistematis dan berlanjut setelah akhir sebagian atau seluruh kegiatan usaha pertambangan untuk memulihkan fungsi lingkungan alam dan fungsi sosial (Kepmen 1827 tahun 2018 Lampiran VI, Hal. 218).

Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) dari PT. Panca Mitra Makmur berada di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang, Kabupaten Pangandaran dengan jenis komoditas berupa batu gamping dan luas Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) 7,0 Ha. Penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) tersebut telah disetujui dan ditandatangani oleh kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) Provinsi Jawa Barat pada 17 juli 2018 dan di tetapkan di Bandung.

Berdasarkan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) pascatambang PT. Panca Mitra Makmur (PMM) yang memanfaatkan lahan bekas tambang menjadi perumahan dan pabrik hebel, oleh karena itu Penelitian ini dilakukan karena kurangnya pemanfaatan sumber mata air didaerah tersebut. Pada musim hujan sumber air dilokasi tersebut mengalir lancar, sedangkan pada musim kemarau sulit sekali untuk mendapatkan air bersih, informasi tersebut diperoleh dari wawancara manajemen, Secara Topografi, PT. PMM berada pada wilayah yang cukup rendah di ketinggian 30 meter diatas permukaan laut(mdp1), daerah ini merupakan area yang kaya dengan sumber air, namun didaerah tersebut belum ditemukan air bawah tanah dangkal. Pada penelitian ini diharapkan dapat menemukan sumber air bawah tanah, dan dapat merekomendasikan sumber air

yang tepat untuk pemanfaatan perumahan dan pabrik hebel oleh pihak PT. Panca Mitra Makmur.

Air merupakan elemen utama kehidupan makhluk hidup. Air tanah terbagi menjadi dua kualifikasi yaitu air tanah permukaan dan air tanah bawah permukaan. Air tanah permukaan adalah air yang berada dipermukaan bumi berupa sungai, danau dan lain-lain. Air tanah bawah permukaan adalah air tanah yang menempati rongga dalam lapisan batuan atau formasi geologi seperti sungai bawah tanah, air sumur dan lain-lain. Air tanah bawah permukaan dapat ditemukan pada lapisan jenuh air atau akuifer. Air keluar dan mengalir dari tempat yang tinggi menuju tempat yang lebih rendah di dalam bumi melalui celah-celah dan retakan bumi. Hal ini mengindikasikan bahwa air tanah bawah permukaan selalu mengisi pori-pori batuan (porositas). Celah pada suatu batuan bisa diakibatkan adanya daya tekan dari atas batuan tersebut sehingga batuan di bawahnya pecah dan merekah. Misalnya, seperti pada musim hujan kandungan air pada akuifer meningkat sedangkan pada musim kemarau kandungan air menurun atau tidak ada sama sekali.

Pada penelitian terdahulu oleh Sohibun yang berjudul Aplikasi Metode Geolistrik Konfigurasi *Schlumberger* untuk Mengidentifikasi Lapisan Air Tanah Di Desa Ulak Patian Rokan Hulu Riau (2019).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan lithologi bawah permukaan di PT. Panca Mitra Makmur?
2. Bagaimana potensi akuifer air tanah di PT. Panca Mitra Makmur?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui keadaan lithologi bawah permukaan di PT. Panca Mitra Makmur berdasarkan nilai resistivitas penampang 2D.
2. Mengetahui potensi akuifer di PT. Panca Mitra Makmur.

1.4. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini meliputi analisis air tanah dengan menggunakan metode geolistrik resistivitas di PT. Panca Mitra Makmur. Analisis ini difokuskan mengenai keadaan lithologi bawah permukaan lokasi sebagai penentuan titik sumber air dilokasi tersebut.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Sebagai pertimbangan dan informasi bagi pihak PT. Panca Mitra Makmur untuk mengetahui keadaan lithologi bawah permukaan lokasi sebagai penentuan titik sumber air.
2. Sebagai manfaat akademis dari penelitian ini adalah dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan menganalisis data hasil geolistrik.

1.6. Model Operasional Penelitian

Adapun model operasional pembuatan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang literatur-literatur dasar serta penelitian terdahulu yang mendukung data penelitian dan erat kaitannya dengan hal yang menjadi objek penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu perencanaan penelitian, metode penelitian, serta diagram alirnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan seluruh hasil rangkaian kegiatan pengamatan pada pengujian. Seluruh data akan di analisis serta ditarik kesimpulannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian skripsi, dan saran yang berisikan tentang pendapat dan rekomendasi penulis yang bersifat mengevaluasi.

